

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Setelah menganalisis data mengenai prefiks {ba-} dalam *Kaba Laksamana Hang Tuah* dapat disimpulkan yaitu:

1. Prefiks {ba-} dalam *Kaba Laksamana Hang Tuah* memiliki kemampuan bergabung dengan kelas kata benda, kata kerja, kata sifat dan numeralia. Setelah bergabungnya prefiks {ba-} dengan kata dasar ada yang mengubah kelas kata dan ada yang tidak mengubah kelas kata.
2. Penggabungan prefiks {ba-} dengan kata dasar menghasilkan (15) lima belas makna gramatikal yaitu:
 1. Menyatakan Makna Sedang Mengerjakan (atelis) (terdapat 3 (empat) data)
 2. Menyatakan Makna Memperoleh atau Menghasilkan (terdapat 2 (dua) data)
 3. Menyatakan Makna Melakukan (terdapat 6 (enam) data)
 4. Menyatakan Makna Mempunyai (terdapat 15 (lima belas) data)
 5. Menyatakan Makna dalam Keadaan (terdapat 8 (delapan) data)
 6. Menyatakan Makna Memakai (terdapat 3 (tiga) data)

7. Menyatakan Makna Menggunakan (terdapat 2 (dua) data)
8. Menyatakan Makna kumpulan yang terdiri dari Jumlah yang tersebut pada Bentuk Dasar (terdapat 2 (dua) data)
9. Menyatakan Makna Mengusahakan (terdapat 1 (satu) data)
10. Menyatakan Makna Berada dalam Keadaan (terdapat 1 (dua) data)
11. Menyatakan Makna Keturunan Asal (terdapat 1 (satu) data)
12. Menyatakan Makna Teratur (terdapat 1 (satu) data)
13. Menyatakan Makna Larangan (terdapat 2 (dua) data)
14. Menyatakan Makna Menjadi (terdapat 2 (dua) data)
15. Menyatakan Makna Sering (terdapat 1 (satu) data)

4.2 Saran

Penelitian ini penulis fokus pada kajian tentang afiks {ba-} dalam *Kaba Laksamana Hang Tuah*. Penelitian ini merupakan pertama kali bagi penulis. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan masukan untuk guna kesempurnaan skripsi dan bermanfaat bagi penulis dan pembaca serta acuan buat penelitian selanjutnya khusus bidang linguistik

